

Efektivitas Promosi Dinas Pariwisata Dalam Menyebarluaskan Informasi Objek Wisata Anjungan Sungai Malili Di Kabupaten Luwu Timur

Muhammad Syahidin

muh.syahidin07@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Hadawiah

hadawiah.wiah@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Andi Muttaqin Mustari

amuttaqin@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak: Kabupaten Luwu Timur merupakan daerah yang memiliki potensi pariwisata yang sangat besar sesuai dengan nama daerahnya “Bumi Batara Guru” sajian panorama alam yang sangat indah alami dalam dimensi pegunungan dan lautan. Tujuan penelitian untuk mengetahui aktivitas promosi Dinas Pariwisata dalam menyebarluaskan informasi objek wisata Anjungan Sungai Malili. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif analisis deskriptif. Kualitatif dipilih dikarenakan penelitian akan menggambarkan secara lengkap mengenai proses yang ada untuk mengetahui aktifitas promosi Dinas Pariwisata dalam menyebarluaskan informasi objek wisata Anjungan Sungai Malili. Hasil penelitian ini menunjukkan Aktifitas promosi pariwisata sejauh ini sudah berjalan lancar, karena adanya kemajuan tentang pengembangan potensi di Anjungan Sungai Malili. Terdapat juga beberapa dukungan baik dari masyarakat yang secara tidak langsung mendukung aktifitas promosi yang dilakukan.

Kata Kunci: Aktivitas Promosi Pariwisata, Bentuk Penyebarluasan Informasi

Abstract: East Luwu Regency is an area that has enormous tourism potential in accordance with the name of the area "Bumi Batara Guru" offering very beautiful natural panoramas in the dimensions of mountains and oceans. The aim of the study was to determine the promotional activities of the Tourism Office in disseminating information on the Malili River Pavilion tourist attraction. The research method used is descriptive analysis qualitative research method. Qualitative was chosen because the research will fully describe the existing process to find out the promotional activities of the Tourism Office in disseminating information on the Malili River Pavilion tourist attraction. The results of this study indicate that tourism promotion activities have been running smoothly so far, due to progress regarding potential development at the Malili River Platform. There is also some good support from the community which indirectly supports the promotional activities being carried out.

Keywords: Tourism Promotion Activities, Forms of Information Dissemination

PENDAHULUAN

Kabupaten Luwu Timur merupakan daerah yang memiliki potensi pariwisata yang sangat besar sesuai dengan nama daerahnya “Bumi Batara Guru” sajian panorama alam yang sangat indah alami dalam dimensi pegunungan dan lautan. Potensi wisata yang terdapat di daerah ini cukup banyak menyita perhatian dari Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. Potensi wisata yang cukup mendapat perhatian diantaranya berupa wilayah laut pesisir dan danau yang sangat menarik untuk dioptimalkan sebagai obyek pariwisata daerah. Wilayah Kabupaten Luwu Timur merupakan Kabupaten paling timur di Sulawesi Selatan yang berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah di utara, di selatan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone, dan di barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara. Luwu Timur memiliki banyak tempat wisata salah satunya Anjungan Sungai Malili terletak di kelurahan Malili dibangun pada tahun 2021 sebagai destinasi wisata yang ada di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur.

Pariwisata merupakan suatu sektor yang dapat mendorong ekonomi suatu negara karena dibidang pariwisata membawa pengaruh positif dalam meningkatkan perekonomian rakyat. Daerah yang mempunyai potensi wisata, akan berdampak kepada pertumbuhan ekonomi rakyat dalam suatu daerah baik dalam skala kecil ataupun menengah, di samping meningkatkan lapangan kerja dan menekan angka pengangguran dan juga sekaligus memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan rakyat khususnya dan menambah pendapatan daerah yang pada umumnya. Pengembangan pariwisata disuatu tempat tujuan wisata memang harus didasarkan pada program-program ataupun rancangan, pengembangan, ataupun penyelenggaraan yang tepat dan jelas agar supaya semua kemampuan dan potensi yang terdapat di suatu tempat tujuan wisata perlu diberdayakan secara optimal dan terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pariwisata merupakan salah satu industri yang tampak sangat menjanjikan pada saat ini dan di masa depan. Hal ini bisa dilihat dari perkembangan aktivitas kreatif yang semakin ramai digulirkan diberbagai wilayah disertai dengan semakin banyaknya kota ataupun daerah yang ingin menjadikan kota mereka sebagai kota atau daerah yang kreatif dan turut mengindikasikan bahwa perekonomian yang berbasis kreatif telah memiliki peran di dalam aktivitas perekonomian nasional.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, pengembangan dan pengelolaan dalam bidang kepariwisataan tentunya tidak terlepas dari peran dari swasta (usaha), tokoh adat (budaya) dan pihak pejabat pemerintah sendiri. salah satu destinasi wisata yang ada di kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur dimana Anjungan Sungai Malili mempunyai fasilitas seperti, WC umum, *wastafell*, kursi santai dan ayunan sehingga banyak dari kalangan dewasa, maupun anak-anak yang berkunjung di Anjungan Sungai Malili.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan cara melakukan wawancara langsung kepada informan dan pengamatan langsung (observasi). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan tentang Efektivitas Promosi Dinas

Pariwisata Kabupaten Luwu Timur dalam Menyebarluaskan Informasi Objek Wisata Anjungan Sungai Malili.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mempelajari tentang masalah-masalah akan dikaji dan dianalisis terhadap efektivitas promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu Timur dalam menyebarluaskan Informasi objek wisata Anjungan Sungai Malili. Pendekatan penelitian dilaksanakan langsung dilokasi penelitian yaitu Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dan pihak-pihak yang terhubung langsung dengan penelitian untuk dijadikan sebagai informan.

Adapun pengumpulan sumber data yang digunakan menggunakan data primer dan sekunder, yang dimana peneliti menggunakan teknik wawancara dan mengumpulkan data yang ada dilokasi penelitian.

Ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, sebagai berikut:

1. Observasi

Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi di lapangan. Hal tersebut guna untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penyusunan skripsi (Sugiyono, 2017: 137). Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan mencari data yang diperlukan melalui pengamatan. Untuk penelitian ini tingkat peran serta peneliti yaitu mengamati kegiatan promosi dan kegiatan lainnya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga pengelola objek wisata Anjungan Sungai Malili. Pengamatan ini dilakukan selama pengumpulan data berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara terstruktur, dilakukan oleh dua pihak yaitu oleh peneliti dan informan. Informan yang dimaksud adalah seseorang yang berpengaruh dalam mendapatkan informasi terkait dengan rumusan masalah. Peneliti memilih enam informan, keenam informan diwawancarai berdasarkan waktu yang telah ditentukan dengan cara bertatap muka langsung, dan memberikan pertanyaan langsung kepada informan mengenai informasi yang peneliti butuhkan untuk penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Catatan penting yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang dapat dijadikan acuan dalam rangka melengkapi data-data. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa foto hasil observasi yang dapat menjadi bukti telah dilakukannya penelitian di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat menambah rincian secara spesifik yang akan membantu kelengkapan berkas yang peneliti butuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terhitung selama kurang lebih dari satu bulan terhitung sejak bulan September hingga Oktober 2022 dengan enam informan pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, pada Kelurahan Malili, serta masyarakat sekitar objek wisata Anjungan Sungai Malili dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi langsung dan melakukan wawancara terhadap informan.

1. **Aktivitas promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu Timur dalam menarik wisatawan Anjungan Sungai Malili**

Aktivitas Promosi bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk atau jasa. Aktivitas promosi dilakukan untuk mempengaruhi dan membujuk calon konsumen agar tertarik hingga mau membeli produk/jasa yang ditawarkan. Promosi salah satu kegiatan penting dalam pemasaran (*marketing*) dari perusahaan. Berkaitan dengan komunikasi, kegiatan komunikasi pemasaran (*marketing communication*) fokus pada pengalaman khalayak yang meliputi pelanggan, pemegang saham, serikat buruh, masyarakat lokal, pemasok dan anggota saluran distribusi. Komunikasi pemasaran dapat berbentuk komunikasi yang direncanakan ataupun tidak direncanakan seperti misalnya dari mulut ke mulut. Komunikasi pemasaran juga dapat didasarkan pada suatu produk atau layanan. Semua kegiatan ini saling berhubungan satu sama lain. Oleh karena itu, pemerintah harus Menyusun strategi promosi terkait objek yang tepat dan matang. Hal ini dilakukan agar masyarakat sebagai wisatawan dapat mengetahui serta antusias terkait kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata terkait objek wisata Anjungan Sungai Malili.

Adapun hasil penelitian yang menggunakan teori komunikasi pemasaran yang menghasilkan sebuah perubahan pada Anjungan Sungai Malili sehingga ditemukan keterkaitan antara teori dengan aktifitas promosi objek wisata. Komunikasi pemasaran melibatkan pemerintah daerah yaitu Dinas Pariwisata untuk melakukan aktivitas yang berkaitan tentang promosi dalam hal ini kegiatan promosi dilakukan Dinas Pariwisata dalam menarik wisatawan.

Aktivitas promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu Timur dalam menarik wisatawan dalam objek wisata Anjungan Sungai Malili yang berkaitan dengan teori pendukung yaitu model komunikasi pemasaran diantaranya:

- a. Iklan (*Advertising*) dengan menggunakan media brosur dibuat semenarik mungkin dan dipajang di perpustakaan umum Kabupaten Luwu Timur, surat kabar yang berisi topik wisata Luwu Timur, serta majalah yang berisi tentang objek wisata Luwu Timur salah satunya objek wisata Anjungan Sungai Malili. Iklan dalam dunia pemasaran memiliki peranan yang sangat penting karena dalam periklanan memiliki beberapa fungsi. menjelaskan periklanan memiliki beberapa fungsi berikut:
 - 1) Informing, periklanan membuat masyarakat atau wisatawan

menyadari tentang keberadaan Anjungan Sungai Malili sebagai objek wisata baru di Kabupaten Luwu Timur.

- 2) Persuading, periklanan berusaha membujuk dan menarik masyarakat atau wisatawan untuk mencoba hal-hal baru yang ada di Anjungan Sungai Malili.
 - 3) Reminding, Iklan berusaha memperingatkan kepada masyarakat atau wisatawan untuk terus mengingat objek wisata yang ada di Luwu Timur salah satunya Anjungan Sungai Malili.
 - 4) Adding Value, Iklan selalu menampilkan kelebihan-kelebihan pada Anjungan Sungai Malili, sehingga dapat menarik minat masyarakat ataupun wisatawan untuk berkunjung.
 - 5) Assisting, periklanan dapat membantu pemerintah dalam memasarkan objek wisata Anjungan Sungai Malili.
- b. Hubungan Masyarakat (*Public Relation*), merupakan hal yang merangkum seluruh komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam atau keluar antara pemerintah pusat dengan semua khalayaknya seperti pemerintah daerah maupun masyarakat setempat untuk mencapai tujuan spesifik atas dasar saling pengertian. Hubungan masyarakat yang dimaksud dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Malili sering mengikuti kegiatan yang bersifat promosi untuk memperkenalkan destinasi wisata yang ada di Luwu Timur.

Aktivitas promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur terkait objek wisata Anjungan Sungai Malili untuk meningkatkan jumlah wisatawan yaitu mengadakan acara tahunan yang selalu dinantikan oleh warga lokal yaitu “Festival Sungai Malili”. Festival Sungai Malili adalah program tahunan Dinas Pariwisata yang berkaitan langsung terhadap objek wisata Anjungan Sungai Malili yang diramaikan dengan berbagai lomba-lomba bernuansa tradisional, diantaranya lomba perahu naga, permainan tradisional, lomba melukis senja, Malili fashion karnaval, serta diramaikan dengan *live* musik di Andi Nyiwi Park. Tujuan diselenggarakan kegiatan tersebut yaitu sebagai salah satu upaya percepatan terwujudnya program One Village One Destination, One Destination One Attraction (oVioDi-oDioA) Menuju Luwu Timur 1001 event. Dinas Pariwisata Kabupaten selalu terlibat dalam kegiatan pameran tahunan yang diadakan Pemerintah Provinsi. Bentuk promosi yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi langsung dengan memperlihatkan brosur kepada pengunjung pameran terkait objek wisata yang ada di Luwu Timur.

2. **Bentuk penyebaran informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu Timur dalam menarik wisatawan Anjungan Sungai Malili**

Penyebaran informasi adalah salah satu spesialisasi atau kegiatan khusus dari komunikasi dan dalam istilah ilmunya merupakan subdisiplin dari komunikasi massa. Penyebaran informasi, menurut teorinya, adalah penyebaran pesan yang berisi fakta (data yang sesuai dengan kenyataan). Disamping itu, penyebaran bersifat kegiatan komunikatif yang satu arah atau *one way traffic of communication*, namun dalam perkembangan selanjutnya

serta penerapannya mengalami modifikasi atau perubahan yang disesuaikan dengan kepentingan dan tujuan dari penyebaran informasi.

Penyebarluasan informasi yang efektif dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan media massa maupun media digital. Dalam hal ini Dinas Pariwisata selaku yang menangani objek wisata yang Kabupaten Luwu Timur tidak terlepas dari memanfaatkan media massa sebagai cara penyebarluasan informasi yang terkait objek wisata, salah satunya objek wisata Anjungan Sungai Malili. Media massa terkhusus media digital seperti Facebook, Youtube, Instagram, Website sangat berpengaruh terhadap penyebarluasan informasi objek wisata Anjungan Sungai Malili, selagi proses akses yang sering digunakan oleh masyarakat.

Bentuk penyebarluasan informasi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu Timur dalam menarik wisatawan dalam objek wisata Anjungan Sungai Malili yang berkaitan dengan teori pendukung yaitu teori determinan bahwa perubahan yang terjadi dalam berkomunikasi akan membentuk pula keberadaan manusia itu sendiri. Teknologi membentuk bagaimana cara individu tersebut berpikir, berperilaku dalam masyarakat dan teknologi tersebut mengarahkan manusia untuk bergerak dari satu teknologi ke teknologi yang lain. Dapat dikatakan Pemerintah Luwu Timur masih kurang dalam system penyebaran yang terjadi lewat media elektroni atau sering kita sebut media sosial sedangkan masyarakat sudah akrab dengan berbagai media sosial terutama facebook, youtube, intagram, serta website.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aktivitas promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu Timur dalam menarik wisatawan Anjungan Sungai Malili, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur terkait objek wisata Anjungan Sungai Malili untuk meningkatkan jumlah wisatawan yaitu mengadakan acara tahunan yang selalu dinantikan oleh warga lokal yaitu “Festival Sungai Malili”.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bentuk penyebarluasan informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu Timur dalam menarik wisatawan Anjungan Sungai Malili, dapat disimpulkan Dinas Pariwisata selaku yang menangani objek wisata yang ada di Kabupaten Luwu Timur tidak terlepas dari memanfaatkan media massa sebagai cara penyebarluasan informasi yang terkait objek wisata, salah satunya objek wisata Anjungan Sungai Malili. Media massa terkhusus media digital seperti Facebook, Youtube, Instagram, Website sangat berpengaruh terhadap penyebarluasan informasi objek wisata Anjungan Sungai Malili, selagi proses akses yang sering digunakan oleh masyarakat. Bentuk penyebarluasan informasi yang dilakukan tidak terlepas dari teori pendukung yaitu model komunikasi pemasaran.

REFERENSI

- HM, Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kennedy, John. E; R Dermawan Soemanagara., 2006. *Marketing Communication Taktik dan Strategi*. Jakarta: PT Buana Ilmu Populer (kelompok Gramedia)
- Kotler, P., & Keller, K. L. 2009. *Manajemen Pemasaran* (13th ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Suryadana, M. Liga dan Octavia. 2015. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung : Alfabet
- Suwena, Widyatmaja. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan
- Tjiptono, F. 2008. *Strategi Pemasaran*. Andi Offset, Yogyakarta
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Jurnal:

- Fatchiya, y. S. 2017. *Efektivitas promosi melalui twitter pada perusahaan pariwisata bahari “ibu penyus”*. Jurnal sains komunikasi dan pengembangan masyarakat, vol. 1 (2).
- Lubis, f. A. 2020. *Efektivitas instagram sebagai media promosi desa wisata malasari, kecamatan nanggung, kabupaten bogor* . Jurnal sains komunikasi dan pengembangan masyarakat, vol. 4 (6).
- Ramadaniah. 2021. *Pengembangan pariwisata pantai ujung suso berbasis ekonomi kreatif di desa mabonta kecamatan burau kabupaten luwu timur*. Palopo: ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis institut agama islam negeri palopo.

Sumber Lainnya:

- Ibnu. 2021, 7 23. *Promosi adalah: pengertian dari ahli, jenis, dan contohnya*. Diambil kembali dari accurate <https://accurate.id/marketing-manajemen/promosi-adalah/>
- Raymond McLeod, 2014. *Pengertian Informasi Menurut Para Ahli*. Diambil dari maxmanroe: <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-informasi.html>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Pasal 43 Angka 1.
- Jainuddin.m.amd. (t.thn.). *Desa wisata anjungan sungai malili*. Diambil kembali dari jejaring desa wisata: https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/anjungan_sungai_malili